

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) adalah informasi lengkap mengenai hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pada penelitian ini mengidentifikasi pengaruh dan hubungan kausal (sebab dan akibat) antara variabel independen Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT.Dankos Farma divisi *Quality Assurance*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini populasi yaitu terdiri dari jumlah karyawan divisi *Quality Assurance* PT.Dankos Farma. Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah sejumlah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 52 karyawan PT Dankos Farma divisi *Quality Assurance*.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut bagian yang mewakili dari jumlah populasi, memiliki ciri-ciri dan sifat yang sama seperti populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan menggunakan metode *Non probability Sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018) *Non probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi

untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2018) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pada penelitian ini jumlah populasi yang menjadi sasaran berjumlah 52 responden.

3.3. Data dan Pengumpulan Data

3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya baik dari organisasi atau orang terkait langsung dengan objek penelitian. Menurut Sinambela (2014) data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan dengan mendesain dan menggunakan instrumen penelitian, serta mengolah dan menyajikan data secara mandiri. Data primer ini untuk mendapatkan opini responden mengenai pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Dankos Farma pada divisi *Quality Assurance*. Data primer yang diperoleh peneliti adalah data para karyawan divisi *Quality Assurance* PT. Dankos Farma.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Sinambela (2014) data sekunder merupakan data yang dipinjamkan dari pihak lain, data tersebut sudah terperoleh dan peneliti hanya menggunakannya saja untuk kepentingan penelitiannya. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti (Sugiyono, 2018). Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak berasal dari sumbernya secara langsung. Pada penelitian ini data sekundernya berasal dari buku-buku, artikel, jurnal-jurnal dan skripsi yang relevan dan berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen yang diteliti.

3.3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data yaitu metode wawancara (*interview*), metode kuesioner dan metode studi pustaka.

1. Metode Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap responden secara langsung sebagai pihak PT. Dankos Farma divisi *Quality Assurance* yang dijadikan sebagai responden penelitian. Dari hasil wawancara tersebut dapat dijadikan data dan kumpulan untuk dasar bahan penelitian. Hasil data dari wawancara tersebut dijadikan menjadi pedoman selama berjalannya wawancara.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang diukur dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Beberapa pertanyaan/pernyataan yang berada pada kuesioner akan disebar secara tertulis ke seluruh responden dan nantinya akan dijawab berdasarkan yang dialami responden selama bekerja. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk diukur menjadi indikator variabel.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Untuk menghindari jawaban bias maka skala *likert* pada pernyataan ragu-ragu ditiadakan, hal ini dapat menghindari jawaban responden yang cenderung lebih memilih netral. Berikut bobot skor skala likert seperti Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1. Bobot skor skala *likert*

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2018)

3. Metode Studi Pustaka

Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur

dan menjadikan jurnal, buku dan sumber-sumber lainnya sebagai bahan pustaka yang dapat mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan saat menentukan indikator dan jenis dari variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian ini. Operasional variabel juga memiliki tujuan untuk pengukuran skala dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat menggunakan alat bantu dengan tepat. Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat).

1. Independent variable (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas adalah motivasi kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) dan lingkungan kerja (X_3).

2. Dependent variable (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah produktivitas kerja karyawan (Y).

Tabel 3.2. Indikator Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X_1)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	No. Item	Skala
Motivasi Kerja (X_1)	Kebutuhan untuk berprestasi	Berusaha dalam meningkatkan kemampuan	1	<i>Likert</i>
		Mendapat pujian atas kerja keras	2	
		Memiliki rasa tanggung jawab	3	
		Menerima tantangan dalam pekerjaan	4	
		Selalu masuk kerja	5	

	Kebutuhan untuk kekuasaan	Kerja keras untuk memimpin kelompok	6	
		Bekerja untuk mendapatkan penghargaan	7	
		Kemampuan dalam mengambil keputusan	8	
	Kebutuhan berafiliasi	berhubungan baik dengan organisasi	9	
		Saling membantu dalam bekerja	10	
		Memiliki kerja sama yang baik	11	

Sumber : Robbins dan Judge (2017)

Tabel 3.3. Indikator Instrumen Variabel Disiplin Kerja (X₂)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	No. Item	Skala
Disiplin Kerja (X ₂)	Kehadiran	Disiplin waktu kerja	12	<i>Likert</i>
		ketepatan waktu istirahat kerja	13	
		Pulang kerja tepat waktu	14	
	Ketaatan pada peraturan kerja	Berpakaian sopan dan rapi	15	
		Selalu mengikuti aturan yang berlaku	16	
		Bertingkah laku dalam bekerja	17	
	Ketaatan pada standar kerja	Bekerja mengikuti Job Desk	18	

		Bekerja sesuai dengan SOP	19	
	Tingkat kewaspadaan tinggi	Bekerja menggunakan APD	20	
		Bekerja sesuai dengan kewajiban dan kemampuan	21	
	Bekerja etis	Bekerja tidak membuat kegaduhan	22	
		Melakukan aktivitas secukupnya dalam bekerja	23	

Sumber : Rivai (2016)

Tabel 3.4. Indikator Instrumen Variabel Lingkungan Kerja (X_3)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	No. Item	Skala
Lingkungan kerja (X_3)	Penerangan cahaya	Penerangan cahaya di ruangan kerja	24	Likert
		Menggunakan lampu sesuai standar	25	
	Suhu udara	Suhu udara ruangan kerja	26	
		Sirkulasi udara dalam ruangan	27	
	Kebersihan	Kebersihan ruang kerja	28	
		Rambu-rambu menjaga kebersihan dalam ruangan	29	
	Penggunaan warna	Penggunaan cat ruangan kerja	30	

		Penggunaan dekorasi ruangan kerja	31	
	Keamanan	Keamanan dalam bekerja	32	
		Tersedianya CCTV dalam ruangan kerja	33	
		Peralatan yang mengganggu dalam bekerja	34	
	Jam kerja	Jam kerja kantor	35	
		Jam lembur kantor	36	
	Hubungan kerja	Hubungan kerja terhadap sesama karyawan	37	
		Hubungan kerja terhadap atasan kerja	38	

Sumber : Sedarmayanti (2017)

Tabel 3.5. Indikator Instrumen Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	No. Item	Skala
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Kemampuan	Kemampuan dalam menyelesaikan tugas	39	<i>Likert</i>
		Keterampilan yang dimiliki	40	
	Meningkatkan hasil yang dicapai	Bekerja lebih keras dari hari kemarin	41	
		Upaya bekerja dengan efektif	42	
	Semangat kerja	Upaya meningkatkan kualitas diri	43	

		Bekerja untuk reward kerja	44	
	Pengembangan diri	Menerima kritikan dari atasan maupun rekan kerja	45	
		Tantangan dan rintangan yang dihadapi	46	
	Mutu	Menunjukkan kualitas diri	47	
		Upaya untuk lebih baik dari yang lain	48	
	Efisiensi	Tolak ukur hasil yang dicapai dengan sumber daya yang ada	49	
		Menggunakan SDM semaksimal mungkin	50	

Sumber : Edy Sutrisno (2017)

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner diatas akan diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikutnya akan dikemukakan cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk metode analisis data menggunakan software IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner/angket, dengan cara memberikan beberapa pernyataan terkait dengan variabel-variabel diatas yang ditujukan pada responden secara tertulis kemudian dijawab responden berdasarkan pengalaman yang dialaminya.

3.6. Pengujian Instrumen Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran dalam menunjukkan tingkat valid suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat menunjukan

data dari variabel yang diteliti secara akurat dan tepat. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item kuesioner/angket yang valid atau tidak valid. Apabila suatu instrumen dikatakan valid maka dapat mengukur apa yang harus diukur. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya sebesar 0,05 maka item-item pada kuesioner dalam pertanyaan dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam suatu penelitian.

$$\text{Rumus mencari nilai } r_{hitung} : r = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien validitas item yang dicari
- x : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- y : Skor total instrumen
- n : Jumlah responden dalam uji instrumen.

Dasar dalam mengambil keputusan :

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

$$\text{Rumus mencari nilai } r_{tabel} : \boxed{Df = N - 2}$$

Keterangan :

Df : *degrees of freedom*

N : *Number of cases*

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi bagian indikator dari variabel. Selain itu uji reliabilitas ialah sebagai instrumen variabel yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur konsistensi sebagai alat ukur tingkat keandalan pada suatu kuesioner dengan hasil yang konsisten. Adapun cara yang digunakan dalam menguji reliabilitas yaitu menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Apabila penilaian *Cronbach Alpha* lebih besar dari $\geq 0,60$ maka dapat dipastikan kuesioner

dipastikan reliabel atau konsisten begitupun sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari $< 0,60$ maka kuesioner dinilai tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.7. Analisis Statistik Data

3.7.1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial merupakan analisis data untuk mencari seberapa kuat hubungan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak dilakukan secara bersama-sama atau simultan. Apabila nilai r^2 semakin besar maka variabel bebas yang mempunyai pengaruh secara dominan terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis koefisien determinasi parsial (r^2) ialah untuk mengetahui variabel bebas yang mana paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial berguna untuk menentukan seberapa besar pengaruh yang dimiliki salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dimana Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial. Berikut ini rumus dalam menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

- a. Pengaruh X_1 Motivasi Kerja terhadap Y Produktivitas Kerja Karyawan, dimana X_2 dan X_3 Konstan.

$$KD y_{1.23} = (r y_{1.23})^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh X_2 Disiplin Kerja terhadap Y Produktivitas Kerja Karyawan, dimana X_1 dan X_3 Konstan.

$$KD y_{2.13} = (r y_{2.13})^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh X_3 Lingkungan Kerja terhadap Y Produktivitas Kerja Karyawan, dimana X_1 dan X_2 Konstan.

$$KD y_{3.12} = (r y_{3.12})^2 \times 100\%$$

3.8. Pengujian Hipotesis

3.8.1. Uji T

Dalam uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018). Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh signifikan antara motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas

kerja karyawan. Pada uji t dilakukan dengan cara membandingkan hasil tingkat signifikansi dengan tingkat probabilitas yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Pada penelitian ini dilakukan pengujian secara parsial dengan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.

$H_01: \beta_1 = 0$: Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.

$H_a1: \beta_1 \neq 0$: Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.

b. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.

$H_02: \beta_2 = 0$: Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.

$H_a2: \beta_2 \neq 0$: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.

c. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.

$H_03: \beta_3 = 0$: Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.

$H_a3: \beta_3 \neq 0$: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi *Quality Assurance*.